

EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI BURSA KERJA ONLINE DI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA SOLOK

Yulia Khairunnisa^{1(a)}, Hasbullah Malau^{2(b)}

^{1,2}Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

^ayuliakhairunnisa98@gmail.com, ^bhasbullahmalau@fis.unp.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article History:

Dikirim:

27-07-2022

Diterbitkan Online:

31-10-2022

Kata Kunci:

Efektivitas, Aplikasi Bursa Kerja Online, Tenaga Kerja

Keywords:

Effectiveness, Online Job Market App, Labor

Corresponding Author:

yuliakhairunnisa98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online (BKOL) Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok, dan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aplikasi Bursa Kerja Online di Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Solok dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif yaitu hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Efektivitas Penerapan aplikasi Bursa Kerja Online di DPMPTSP Kota Solok sesuai dengan indikatornya bisa dikatakan tiga indikator pada umumnya efektif diantaranya kepuasan terhadap program, pencapaian tujuan, tingkat input dan output, sedangkan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, tingkat input dan output, dan kepuasan terhadap program secara umum penerapannya belum efektif. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok ini terdiri dari dua yaitu kendala internal berupa belum adanya kerja sama antara DUKCAPIL dengan DMPTSP seperti apabila petugas pengantar kerja memasukan NIK pencari kerja yang belum terdaftar, dan eksternal berupa pemahaman masyarakat yang rendah dalam penggunaan aplikasi ini, terlihat masih adanya pencari kerja yang memilih datang ke kantor DMPTSP Kota Solok.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the application of the Online Job Exchange (BKOL) application at the Solok City Investment and One-Stop Integrated Service Office, and the supporting and inhibiting factors in the application of the Online Job Exchange application at the Investment Office and One Stop Services in Solok City. This research was conducted in Solok City using qualitative analysis techniques with descriptive methods withi, interviews, obserpations and documentation studies. The results of this study indicate that the Effectiveness of the Application of the Online Job Exchange application at the DPMPTSP Solok City according to the indicators, it can be said that three indicators are generally effective including satisfaction with the program, achievement of goals, input and output levels, while overall, target success, input and output levels, and satisfaction with the program in general its implementation has not been effective. The supporting and inhibiting factors in the Application of the Online Job Exchange Application of the Investment Service One Stop Service in Solok City consist of two, namely internal obstacles in the form of the absence of cooperation between DUKCAPIL and DMPTSP, such as when job introduction officers enter the NIK of unregistered job seekers, and external in the form of low public understanding in the use of this application, it can be seen that there are still job seekers who choose to come to the Solok City DMPTSP office.

DOI:

<https://doi.org/10.24036/publicness.v1i3.34>



PENDAHULUAN

Pada dasarnya kehidupan manusia dan sebuah pelayanan saling berkaitan tak bisa dipisahkan. Pelayanan terhadap public tidak lepas dari suatu kepentingan. Kepentingan dalam hal ini adalah kepentingan umum. Selain itu dalam perkembangannya pelayanan publik muncul karena adanya sebuah unsur wajib bagi pemerintah. Menurut Dwiyanto (2005), pelayanan merupakan tuntutan aktivitas yang dijalani untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang mana adanya kewajiban yang bersifat mutlak ada pada lembaga pemerintah. Pemerintah sebagai penyedia layanan dituntut untuk bisa memberikan layanan yang berkualitas. Karena fungsi pemerintah yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara baik, serta mempercepat dan memudahkan pelaksanaan urusan publik dan tentunya akan memuaskan masyarakat.

Teknologi informasi menjadi sesuatu perubahan baik bagi pemerintah dan masyarakat karena membuat kegiatan pelayanan publik menjadi lebih mudah. Pelaksanaan tersebut dalam layanan di pemerintahan berbasis sektor *public* akan melahirkan nilai strategis didalamnya. Pelaksanaan dari teknologi informasi dipandang bisa menggenggam berbagai persoalan yang ada, melakukan perubahan budaya kerja ke arah lebih baik (Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan *e-Government*).

Kondisi yang di hadapi Indonesia saat ini adalah tingkat pengangguran yang tinggi berdasarkan data survey Badan Pusat Statistik terdapat 8,59 juta orang dari 116 juta angkatan kerja pada bulan Februari tahun 2010. Hal tersebut dikarenakan tingkat keterampilan dan pendidikan yang dimiliki pencari kerja rendah, yang mana berdampak pada daya saing dan produktivitas pekerja di Indonesia. Beriringan perkembangan teknologi informasi, pelayanan masyarakat menjadi semakin optimal dan responsive. Sehingga, saat ini layanan penempatan tenaga kerja telah dikembangkan melalui Bursa Kerja Online. Pencari kerja dapat mengakses langsung secara efisien dan efektif.

Bursa kerja Online (BKOL) adalah aplikasi yang berbentuk web yang menjalankan fungsi secara online sebagai penyedia layanan untuk mencari dan memfasilitasi pertemuan antara instansi atau perusahaan penyedia kerja dan pencari kerja. Bursa kerja online dibuat dengan

sebaik-baiknya untuk memudahkan masyarakat pencari kerja dan pengusaha agar dapat saling berkomunikasi lebih cepat, akurat dan lancar untuk menemukan kecocokan. Bursa kerja online mempermudah masyarakat pencari kerja untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai lowongan kerja yang tersedia dengan mengakses situs <https://bkol.solokkota.go.id/user>, lalu memilih menu Sign Up (Daftar) untuk memasukkan data diri Pencari kerja untuk bisa memakai seluruh fitur yang ada dalam halaman web BKOL.

Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok di beri tanggung jawab terkait Ketenagakerjaan berupa perencanaan, pelatihan kerja, perluasan kesempatan, peningkatan produktivitas, pembinaan hubungan industri, jaminan sosial dan persyaratan kerja bagi tenaga kerja.

Jadi Bursa kerja ini, di tempatkan di bidang Ketenagakerjaan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kota Solok di buat pegawai bidang Ketenagakerjaan berkerja sama dengan Keminfo kota Solok yang didirikan pada tahun 2018 dan mulai aktif pemakaian pada tahun 2019.

Penerapan aplikasi bursa kerja online ini di bentuk berdasarkan atas Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 7 Tahun 2019. Di dalam peraturan tersebut yang mengatur tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan yang salah satu nya melalui pelayanan Aplikasi Bursa Kerja Online. Berdasarkan Penjabaran Peraturan Daerah No 7 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan, dapat dinyatakan bahwa dalam penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok terdapat beberapa indikator Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 7 Tahun 2019. diantaranya: satu ,informasi pencari kerja, yang kedua informasi adanya lowongan pekerjaan dan yang ke tiga, penempatan tenaga kerja.

Persoalan peneliti temui adalah, masih di temukan permasalahan dalam penerapan aplikasi Bursa kerja online (BKOL) seperti permasalahan yang pertama, belum maksimalnya pemakaian aplikasi Bursa kerja Online, seperti, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dari pihak DMPTSP sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya aplikasi Bursa Kerja Online ini. Permasalahan yang ke dua ,seperti belum terkoneksi nya data ke DISDUKCAPIL untuk NIK pencari kerja, jika

data sudah terkoneksi ketikkan NIK otomatis data pencari kerja bisa terlihat dan bisa mendapatkan kartu AK 1, Serta item-item pada aplikasi, Bursa Kerja Online (BKOL) masih butuh pengembangan dari pihak DMPTSP dan Keminfo kota Solok sehingga informasi Lowongan kerja belum optimal untuk di akses di Bursa Kerja Online (BKOL). Permasalahan yang ketiga dalam penggunaan aplikasi Bursa kerja online hanya di gunakan atau di kelola sama Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok. Permasalahan keempat seperti ada pencari kerja yang melamar dengan menggunakan aplikasi Bursa kerja online, dan setelah dicarikan lowongan kerja dan lulus juga di tempatkan di sebuah perusahaan tetapi tidak adanya informasi pencari kerja yang menginformasikan kepada DMPTSP Kota Solok bahwasanya yang pencari kerja tadi telah lulus, jadi pegawai DMPTSP yang turun ke lapangan untuk mendata pencari kerja yang telah lulus.

Sesuai dengan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Efektivitas Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok. Informan penelitian di tentukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan data sekunder yaitu dengan cara studi dokumentasi, hasil wawancara dan observasi. Sedangkan untuk Uji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi* Metode dan *triangulasi* Sumber, yang dianalisis dengan penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektifitas Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok

1. Keberhasilan program

Berdasarkan pendapat Campbell (1989:121), kualitas program dapat terlaksana dengan maksimal atau belum dapat kita lihat dari keberhasilan program. Keberhasilan program juga dilihat dari prosedur kegiatan yang dilakukan di lapangan. Prosedur pelaksanaan aplikasi bursa kerja online sudah

dilakukan dengan tujuan memberikan informasi adanya lowongan pekerjaan dan sudah selaras dengan Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian aplikasi Bursa Kerja Online belum efektif diterapkan di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok. Hal tersebut dilihat secara keseluruhan, belum semua masyarakat atau pencari kerja yang mengakses aplikasi Bursa Kerja Online sejak aplikasi ini ada dari tahun 2018 sampai sekarang, penerapan aplikasi Bursa Kerja Online juga diterima di DPMPTSP Kota Solok serta mendapat dukungan dari pengantar kerja karena memudahkan pendataan masyarakat Kota Solok yang sudah bekerja atau yang belum bekerja.

Dalam proses pelaksanaannya, aplikasi Bursa Kerja Online belum mudah diakses oleh pencari kerja dalam pelayanan informasi lowongan pekerjaan. Hal ini dibuktikan masih banyak masyarakat dan pencari kerja yang belum mengakses aplikasi Bursa Kerja Online saat mencari layanan informasi di DMPTSP Kota Solok.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Bursa Kerja Online belum efektif dilaksanakan di DPMPTSP Kota Solok sejak tahun 2018, Karena masih dikatakan banyak yang belum memakai aplikasi BKOL ini, sehingga dalam proses pencarian kerja menjadi lama.

2. Keberhasilan Sarana

Indikator kedua adalah keberhasilan sasaran. Target Keberhasilan dapat dilihat dari output program (Campbell, 1989: 121). Keberhasilan Sasaran Pada Aplikasi Bursa Kerja Online Sudah Sesuai Dengan Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2019 Yaitu Dengan Sasaran Adanya Informasi Lowongan Pekerjaan.

Dengan adanya aplikasi BKOL ini semua lowongan bisa di akses realtime. Edi Sutrisno (2012:86) menyatakan bahwa salah satu indikator keberhasilan adalah terlaksananya sasaran yang telah ditetapkan dalam suatu strategi. Hal itu sesuai juga dengan Mubyarto (2000:55) yang ternyata bahwa Pengukuran efisiensi sebuah terprogram sama ketepatan suatu program.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan aplikasi BKOL mempermudah pemerintah dan pencari kerja dalam mencapai tujuan dengan efisien dan

akurat. Aplikasi BKOL selain bermanfaat bagi pegantar kerja atau pencari kerja, juga bermanfaat bagi pemberi kerja. Juga bermanfaat untuk DMPTSP dan DISKEMINFO selaku pengawas dan penanggung jawab aplikasi BKOL. Dengan adanya aplikasi BKOL pencari kerja dipermudah dengan mengakses aplikasi BKOL dimana saja tanpa perlu ke kantor DPMPTSP.

3. Kepuasan terhadap program

Indikator ketiga adalah kepuasan terhadap program. Kepuasan terhadap program dilihat dari adanya rasa senang dan nyaman pada suatu kualitas barang atau jasa yang tercipta (Campbell, 1989:121). Berdasarkan Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online Kepuasan Terhadap Program Sesuai Dengan Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2019 semua yang berisi yang terkait semua informasi lowongan pekerjaan.

Berdasarkan temuan penelitian ditemukan bahwa keberhasilan sasaran diterapkannya aplikasi BKOL ini sudah tercapai, tapi penerapannya belum efektif dan efisien. Hal dapat dilihat dari semua kebutuhan pencari kerja dalam mengakses aplikasi BKOL.

Berdasarkan hasil penelitian, kepuasan pengguna terhadap aplikasi BKOL masih belum efektif karena seluruh fitur-fitur aplikasi BKOL sangat bermanfaat bagi layanan DMPTSP dan pencari kerja. Masyarakat merasa kesulitan karena banyak persyaratan untuk memasukkan data lamaran, pencari kerja waspada pada saat memasukkan data agar terjadi kesalahan.

4. Tingkat Input dan Output

Indikator keempat adalah tingkat input dan output. Input dan output dapat dikatakan efektif apabila hasilnya lebih besar dari input dihasilkan suatu program (Campbell, 1989:121).

Dalam hal ini input mempengaruhi output berusaha mencapai tujuan dengan menerima input yang besar. Hal tersebut sesuai dengan teori Steers dalam Edy Sutrisno (2012:128) menyatakan bahwa sebuah organisasi akan mendapatkan input dari lingkungannya, lalu diproses, dan menciptakan ketergantungan.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Indikator terakhir adalah pencapaian tujuan menyeluruh. Pencapaian tujuan dilihat dari sampai mana organisasi menyelesaikan tugasnya (Campbell, 1989: 121). Berdasarkan Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2019 diatur mengenai pencapaian tujuan program aplikasi Bursa Kerja Online, yakni

memberikan informasi tentang program aplikasi Bursa Kerja Online.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dapat dikatakan bahwa tujuan kinerja dari aplikasi BKOL telah tercapai tetapi belum efektif. Dalam pelaksanaan aplikasi BKOL, hasilnya adalah dapat memudahkan masyarakat dalam mencari lowongan pekerjaan dalam mengakses aplikasi BKOL, dengan adanya tujuan tersebut efektivitas penerapan aplikasi BKOL mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dapat kita lihat pencari kerja yang mengakses aplikasi secara online lebih sedikit jumlahnya dibandingkan yang datang ke kantor secara umum. Tujuan umum dari aplikasi BKOL ini adalah memberikan informasi tentang lowongan pekerjaan bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya. Sesuai dengan pendapat Tjokromidjojo dalam Harbani Pasolong (2010:4) bahwa kebijakan yang efektif dapat dinilai dari penegakan administrasi yang sesuai dengan perencanaan. Hal yang sama sesuai dengan pendapat Keban dalam Harbani Pasolong (2010:4) bahwa suatu tujuan atau nilai-nilai yang tertuang dalam visi misi telah tercapai dapat dikatakan organisasi tersebut efektif.

Kendala Dalam Penerapan Aplikasi Bursa Kerja Online di Dinas Penanaman Dan Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok

1. Kendala internal

Sesuai dengan teori Hansen dan Mowen dalam Selviana dan Setya (2016:23) bahwa faktor internal merupakan kendala yang berasal dari dalam perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan hasil observasi penelitian diketahui bahwa faktor penghambat penerapan aplikasi Bursa Kerja Online adalah yang pertama belum adanya kerja sama antara DUKCAPIL dengan DMPTSP seperti apabila petugas pengantar kerja memasukkan NIK pencari kerja yang belum terdaftar, sehingga tidak bisa secara otomatis memasukkan NIK tersebut, yang mengakibatkan prosedurnya berbelit-belit, yang kedua pegawai di bagian pengantar kerja kekurangan Sumber daya manusia yang ketiga, belum adanya kerja sama dengan perusahaan atau swasta, sehingga petugas pemberi kerja yang turun ke lapangan untuk mengecek adanya lowongan pekerjaan. Dan keempat gangguan jaringan BKOL atau kesalahan server aplikasi hingga pencari kerja

mengakses aplikasi tersebut menjadi sedikit lama.

2. Kendala Eksternal

Sesuai dengan teori Hansen dan Mowen dalam Selviana dan Setya (2016:23) bahwa faktor internal merupakan kendala yang berasal dari dalam perusahaan atau organisasi. Faktor eksternal merupakan kendala yang berasal dari luar organisasi atau perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian ditemukan faktor ekseterna dari pelaksanaan aplikasi Bursa Kerja Online merupakan pemahaman pencari kerja yang masih kategorikan rendah dalam mengakses aplikasi BKOL, dibuktikan dari masih adanya pencari kerja yang memilih datang ke kantor DMPTSP Kota Solok.

PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Efektifitas Penerapan aplikasi Bursa Kerja Online di DPMPSTP Kota Solok sesuai dengan indikatornya dapat dikatakan tiga indikator pada umumnya efektif diantaranya kepuasan terhadap program, tingkat input dan output dan pencapaian tujuan, dari lima indikator yaitu keberhasilan program, pencapai tujuan secara menyeluruh, keberhasilan sasaran, tingkat input dan output, dan kepuasan terhadap program secara umum penerapannya belum efektif. Hal ini dibuktikan karena masih banyak kendala yang ditemui dalam penerapan aplikasi Bursa kerja online sesuai ke lima indicator di atas.

Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Aplikasi BKOL di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok ada dua yaitu internal dan eksternal. Faktor dari dalam adalah pertama belum adanya kerja sama antara DUKCAPIL dengan DMPTSP seperti saat petugas pengantar kerja memasukan NIK pencari kerja yang belum terdaftar, sehingga tidak bisa secara otomatis memasukan NIK tersebut, mengakibatkan prosedurnya berbelit-belit, yang kedua pegawai di bagian pengantar kerja kekurangan Sumber daya manusia. selanjutnya belum adanya kerja sama dengan perusahaan atau swasta, sehingga petugas pemberi kerja yang turun ke lapangan untuk mencek adanya lowongan pekerjaan. Dan keempat gangguan jaringan atau server aplikasi BKOL sehingga pencari kerja mengakses aplikasi tersebut

menjadi sedikit lama. Sedangkan kendala Eksternalnya yaitu pemahaman masyarakat dalam penggunaan aplikasi ini masih rendah, terlihat masih adanya pencari kerja yang memilih datang ke kantor DMPTSP Kota Solok.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdaliah Rauf. (2019). Evaluasi program bursa kerja dalam menanggulangi pengangguran di kota makassar. *Jurnal ilmu Administrasi Negara*.
- Andi Muh Fikram AW dkk. (2019). E-Service dalam bursa kerja pada dinas kerja dan transmigrasi di kabupaten gowa. *Jurnal Administrasi publik, volume 5 No 1*.
- Campbell, J.P. (1989), *Teori Efektivitas*, dalam Richard M, *Efektivitas Organisasi* (2005) Bandung: Erlangga.
- Dwiyanto, Agus. (2005). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Edy Sutrisno. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Cetakan Keempat. Prenada Media Group. Jakarta.
- Harbani Pasolong. (2010). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mubyarto. (2000). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES : Jakarta.
- Selviana Putri Larasati, dkk. (2016). Penerapan Theory of Constraint Pada Kepuasan Kerja Karyawan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol. 4 No. 2*.
- Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ketenagakerjaan.
- Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional pengembangan e-Government).